

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keuangan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat semenjak pertama kali beroperasi pada awal tahun 1990-an, diterbitkannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa terdapat tiga bentuk perbankan syariaiah di Indonesia, yaitu dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), berdasarkan data statistik perbankan syariah pada Desember 2019 diantaranya ada 14 (BUS), 20 UUS dan 1.593 BPRS, dengan jumlah layanan kantor sebanyak 14.912 (OJK 2019).

Dasar hukum dari bank pembiayaan rakyat syariah yaitu mengacu pada peraturan Bank Indonesia No.11/23/PBI/2008 tanggal 1 Juli 2009 tentang pembiayaan rakyat syariah, strategi perbankan sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat.

Saat ini, lembaga keuangan syariah semakin berkembang dengan menawarkan salah satu produk yang ada pada bank syariah adalah tabungan. Menurut fatwa dewan syariah nasional No.02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan yaitu simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, diantaranya berupa tabungan menggunakan dua prinsip dan akad sesuai syariah. Yakni tabungan wadiah/titipan dan tabungan *mudharabah*/bagi hasil (Utama, 2016).

Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate merupakan bank Badan Usaha Milik Daerah berbasis syariah yang berdiri pada tanggal 19 April 2012. Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate memiliki prospek yang cukup menjanjikan dikarenakan selain merupakan bank milik pemerintah daerah juga memiliki produk-produk tabungan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah. Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate yang beroperasi dengan prinsip syariah yang cocok dengan struktur masyarakat Kota Ternate khususnya dan Maluku Utara umumnya yang mayoritas muslim, namun demikian konsep perbankan syariah yang dibangun adalah konsep syariah yang universal sehingga tidak terbatas kepada nasabah yang beragama Islam saja namun terbuka untuk semua agama, yang terpenting adalah transaksi yang dijalankan, sumber dana dan usaha yang dibiayai tidak bertentangan dengan prinsip syariah Islam.

Berdasarkan data pedagang Pasar Barito Kota Ternate tahun 2019 memiliki jumlah pedagang sebanyak 124 pedagang dan Pasar Higienis yaitu sebanyak 233 pedagang. Para pedagang rata-rata menjual beragam kebutuhan masyarakat tidak hanya sayur mayur, namun terdapat juga pedagang yang menjual sembako, pedagang ikan dan pedagang kue.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa minat pedagang dalam menggunakan jasa perbankan syariah cukup baik dalam menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate. Hal ini dikarenakan bank syariah bebas dari unsur riba, bagi hasil yang sangat menguntungkan, selain itu,

lokasi Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate dan kantor-kantor kas yang mudah dijangkau.

Kegiatan yang dilakukan Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate dalam memberikan pelayanan *service excellent* bagi nasabah-nasabahnya dengan sistem jemput bola, yaitu dengan mendatangi nasabah-nasabah yang akan menyimpan dananya baik dalam bentuk tabungan atau deposito terutama bagi nasabah-nasabah yang status pekerjaannya sebagai pedagang Pasar Barito dan Pasar Higienis Kota Ternate. Berdasarkan informasi dari pedagang bahwa mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan menabung secara langsung di bank dengan waktu berjam-jam untuk mengantri. Sehingga *service excellent* memudahkan masyarakat setelah menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tiara, (2017) yang menyatakan bahwa faktor religiusitas menunjukkan hasil secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah. Begitu pun faktor promosi yang dilakukan oleh Safi'I, (2011) promosi merupakan faktor yang mempengaruhi kecenderungan atau preferensi nasabah terhadap minat menabung. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Khotimah, (2015) menyimpulkan bahwa promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel promosi mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap keputusan menjadi nasabah.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ramli, (2010) faktor produk-produk bank syariah yang sesuai dengan kebutuhan merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi sikap yang positif terhadap bank syariah. Sedangkan penelitian oleh Muasyaroh *et.al* (2013), yang mengatakan bahwa variabel produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.

Faktor pendapatan/uang saku menurut Uniyanti, (2018) membuktikan bahwa masyarakat memutuskan menabung dipengaruhi salah satunya yaitu faktor pendapatan/uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Alauddin Makasar menabung di bank syariah.

Faktor pelayanan oleh Rahmanto, (2016) yang mengatakan bahwa pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel produk mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap minat menabung.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 217 orang pedagang Pasar Barito dan Pasar Higienis Kota Ternate yang menjadi nasabah. Hal ini didukung dengan jumlah nasabah Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate yaitu jumlah nasabah yang menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Barkesan Kota Ternate selama 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan dimana pada tahun 2015 jumlah nasabah sebanyak 11.020 orang, tahun 2016 jumlah nasabah sebanyak 14.058 orang, tahun 2017 jumlah nasabah sebanyak

14.799 orang, tahun 2018 jumlah nasabah sebanyak 16.752 orang, dan untuk tahun 2019 jumlah nasabah meningkat sebanyak 18.529 orang.

Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan tersebut diantaranya adanya keinginan nasabah untuk melakukan transaksi berdasarkan prinsip syariah, adanya promosi yang dilakukan pihak perbankan, jenis layanan dan produk-produk yang ditawarkan Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.

Nasabah pedagang Pasar Barito dan Pasar Higienis Kota Ternate merupakan kelompok yang dapat menjadi pangsa pasar yang layak untuk dipertimbangkan bank dalam menambah jumlah nasabah mereka. Besarnya jumlah nasabah sangat patut dijadikan pertimbangan oleh pihak perbankan sebagai salah satu segmen pasar yang potensial untuk menghimpun dana masyarakat. Oleh karena itu, perbankan perlu mengetahui secara umum faktor paling dominan yang sekaligus menjadi alasan minat masyarakat pedagang Pasar Barito dan Higienis Kota Ternate menabung di bank. Perbankan terlebih dahulu harus memahami karakter masyarakat pedagang pasar Barito dan Higienis Kota Ternate dalam minat menabung sehingga segmen potensial ini bisa benar-benar dimanfaatkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat (Pedagang Pasar Barito dan Pasar Higienis) Menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate?
3. Apakah produk berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate?
4. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate?
5. Apakah pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bahwa promosi berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bahwa produk berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis bahwa pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat menambah wawasan secara umum mengingat pengaruh faktor religiusitas, promosi, prodak, pendapatan dan pelayanan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam aspek teori (keilmuan) yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah pemahaman tentang pengaruh faktor religiusitas, promosi, prodak, pendapatan dan pelayanan terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi maupun perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya tentang minat nasabah menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah PT. BPRS Bahari Berkesan.
- b. Bagi akademi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat menabung di bank syariah.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam rangka menyusun program perbankan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.